

PELAKSANAAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN

IMPLEMENTATION OF MAINTENANCE EDUCATIONAL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN MUHAMMADIYAH 1 VOCATIONAL HIGH SCHOOL PRAMBANAN

Fortik Fentri Fidiyawati, Purwanto

**Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: fiedifo01@yahoo.co.id, purwanto@uny.ac.id**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarpras, kepala kompetensi, pegawai pemeliharaan dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten belum optimal. Pemeliharaan yang dilakukan berupa pemeliharaan rutin, berkala, *preventif*, dan *represif*. Perencanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan satu tahun sekali pada awal ajaran baru. Pelaksanaan pemeliharaan sarana pendidikan belum berjalan secara optimal dikarenakan tidak semua sarana yang dimiliki sekolah terpelihara dan tidak dilakukan dengan teratur sehingga masih ada sarana pendidikan yang rusak. Pengawasan pemeliharaan sarana pendidikan dilakukan oleh guru yang menggunakan sarana tersebut. Evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan belum maksimal karena hanya dilakukan secara lisan. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana pendidikan dilakukan rutin setiap hari. Pengawasan pemeliharaan prasarana pendidikan dilakukan oleh wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana. Hambatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah keterbatasan dana dan keterbatasan sumber daya manusia pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

Kata kunci: Pemeliharaan, Sarana, Prasarana Pendidikan

Abstract

This research aims to knowing the maintenance implementation and maintenance of education facilities and infrastructure in Muhammadiyah 1 Vocational High School Prambanan Klaten. This research is a qualitative descriptive research. Research subject are headmaster, head of facilities and infrastructure department, head of skills, staff maintenances and students. Data completion technique is done by observation, interview, and documentation. The data obtained and analyzed descriptively by using data reduction, data presentation, giving conclusion adn triangulation source. The results showed that maintenance of facilities and infrastructure in Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten not optimal. Maintenance performed done routine maintenance, periodic, preventive and represive. The planning of the maintenance of educational facilities and infrastructures is done once a year on beginning new class program. Implementation of educational facilities has not run optimally because not all facilities owned schools are maintained and not done regularly so there is still a damaged education facilities. Monitoring the maintenance of educational facilities is done by teachers who use these facilities. The evaluation of the maintenance of educational facilities and infrastructure has not been maximal since it is only speak done. Implementation of maintenance of educational infrastructure is done daily. Supervision of maintenance of education infrastructure is done by the head of facilities and infrastructure division. The obstacles to the maintenance of educational facilities and infrastructure are the limited funds and limited human resources for the maintenance of educational facilities and infrastructures

Keyword: Maintenance, Facilities, Education Infrastructure

Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki unsur-unsur dalam menyelenggarakan pendidikan guna tercapainya tujuan pendidikan. Unsur-unsur tersebut terdiri dari guru, peserta didik, sarana dan prasarana. Ibrahim Bafadal (2004: 02) mendefinisikan Sarana merupakan semua perangkat, peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari sarana dan prasarana pendidikan. Ibrahim Bafadal (2004: 02) mendefinisikan prasarana pendidikan merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah

Sarana dan prasarana pada setiap sekolah tidak selalu sama, sehubungan dengan hal tersebut sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tergantung dengan jenis dan tingkatan sekolah. Sarana pendidikan diklasifikasikan dari berbagai macam sudut pandang. Menurut Barnawi & M. Arifin (2012: 274) Sarana pendidikan di klasifikasikan menjadi tiga macam yaitu ditinjau dari habis tidak pakainya, bergerak tidak saat digunakan, dan hubungan dengan proses pembelajaran. Apabila dilihat dari habis tidak pakai, ada dua macam yaitu sarana yang habis pakai dan sarana pendidikan yang tahan lama. Apabila dilihat dari bergerak atau tidaknya pada saat pembelajaran ada dua macam, yaitu bergerak dan tidak bergerak. Sementara dilihat dari hubungan sarana tersebut terhadap proses pembelajaran, ada tiga macam, yaitu alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran.

Barnawi & M. Arifin (2012: 275) mengklasifikasi prasarana pendidikan dibagi menjadi dua yaitu prasarana yang langsung digunakan untuk proses belajar mengajar dan tidak digunakan untuk proses belajar mengajar. Prasarana langsung adalah prasarana yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, misalnya ruang kelas, ruang laboratorium, ruang praktik, dan ruang komputer. Prasarana tidak langsung adalah prasarana yang tidak digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi menunjang proses pembelajaran, misalnya ruang kantor, kantin sekolah, tanah, dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang UKS, ruang guru, ruang

kepala sekolah, taman dan tempat parkir kendaraan.

Alangkah baiknya sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah selalu dalam kondisi siap pakai setiap saat diperlukan. Kondisi siap pakai pada sarana dan prasarana dapat melancarkan kegiatan belajar mengajar. Untuk itu perlu mendapat pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Barnawi dan M. Arifin (2012: 74) mengatakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam kondisi baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan mengingat keberadaannya terhadap kegiatan belajar mengajar. Menurut Sri Minarti (2012: 269) Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana memiliki tujuan, antara lain

1. Untuk mengoptimalkan usia pakai peralatan.
2. Untuk menjamin kesiapan operasional peralatan untuk mendukung kelancaran pekerjaan sehingga diperoleh hasil yang optimal.
3. Untuk menjamin ketersediaan peralatan yang diperlukan melalui pengecekan secara rutin dan teratur.
4. Untuk menjamin keselamatan orang atau siswa yang menggunakan peralatan tersebut.

Selain tujuan, adapun manfaat dari pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan menurut Sri Minarti (2012: 270) yaitu

1. Jika peralatan terpelihara dengan baik, umurnya akan awet yang berarti tidak perlu mengadakan penggantian dalam waktu yang singkat
2. Pemeliharaan yang baik mengakibatkan jarang terjadi kerusakan yang berarti biaya perbaikan dapat ditekan seminim mungkin
3. Dengan adanya pemeliharaan yang baik, akan lebih terkontrol sehingga menghindar kehilangan
4. Dengan adanya pemeliharaan yang baik, enak dilihat dan dipandang
5. Pemeliharaan yang baik menghasilkan pekerjaan yang baik.

SMK Muhammadiyah 1 Prambanan merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta yang terletak di Kabupaten Klaten. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana diatur dalam program kerja wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.

Macam-macam pemeliharaan sarana dan prasarana menurut Purwanto dan M. Ali (2008: 225) antara lain:

1. Perawatan preventif, dilakukan untuk mencegah timbulnya kerusakan yang tidak terduga.
2. Perawatan korektif, dilakukan setelah peralatan mengalami kerusakan atau ketidknormalan fungsi.
3. Perawatan prediktif, dilakukan dengan memperkirakan kondisi peralatan dan mesin pada waktu yang akan datang.
4. Perawatan tidak terencana, jenis perawatan yang bersifat darurat yaitu dengan melakukan perbaikan terhadap kerusakan yang tidak diperkirakan sebelumnya.
5. Perawatan secara produktif, dilakukn penentuan penyebab dari permasalahan dan melakukan perbaikan.
6. Perawatan produkif menyeluruh, metode perawatan dan pemeliharaan yang mencakup seluruh kegiatan inspeksi dan pemeliharaan.

Ibrahim Bafadal (2004 :49) mengemukakan bahwa beberapa macam pemeliharaan ditinjau dari sifat dan waktu pemeliharaan. Berdasarkan sifatnya yaitu pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Sementara berdasarkan waktu pemeliharaannya yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan berkala. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dis ekolah yang bersifat pengecekan dapat dilihat pada pengecekan atap gedung sekolah. Pemeliharaan sehari-hari misalnya menyapu, mengepel, dan membersihkan jendela. Pemeliharaan berkala misalnya penginventarisasian sarana dan prasarana pendidikan.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan membutuhkan cara yang tepat agar

sarana dan prasarana dapat berfungsi dengan baik. Sumaryana (2005: 53) menyatakan bahwa cara pemeliharaan dan perawatan barang-barang pendidikan yang baik yaitu sebagai berikut:

1. Selalu membersihkan barang-barang secara teratur, terutama setelah barang dipergunakan. Selalu memisahkan barang yang rusak dengan barang yang tidak rusak.
2. Selalu memperbaiki barang yang rusak.
3. Memperhatikan cara penyimpanan barang yang baik, benar dan teratur sesuai dnega jenis dank ode masing-masing.
4. Selalu mengoperasikan atau menggunakan barang-barang pendidikan sesuai dnegan petunjuk atau aturan memakainya.

Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten perlu dilaksanakan agar sarana dan prasarana yang dimiliki tetap terjamin dan dalam kondisi siap pakai sehingga berfungsi dengan baik. Upaya untuk menjamin pemeliharaan berjalan dengan baik maka membutuhkan tahap-tahap pemeliharaan yang digunakan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan kegiatan pemeliharaan. Tahap-tahap pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan terdiri dari:

1. Perencanaan, perencanaan ini meliputi perkiraan anggaran dan menyediakan tenaga yang cakap dan terampil. Penyediaan brosur atau katalog untuk emmbantu emnambah pengetahuan.
2. Pelaksanaan, meliputi pengamatan inventarisasi peralatan yang dipakai, penyediaan buku-buku untuk setiap peralatan atau barang yang akan dipelihara. Penentuan jadwal dan pengecekan untuk mengetahui kesiapsediaan peralatan/ barang.
3. Pengawasan, meliputi pengawasan secara terus menerus terhadap pengawasan program program pemeliharaan dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan.

4. Evaluasi, meliputi persiapan program selanjutnya dengan menilai hasil pemeliharaan, tepat atau tidaknya program yang disusun, dan mendapatkan data data untuk program selanjutnya.

Menurut Purwanto dan M. Ali (2008: 239) Kegiatan pemeliharaan dapat berjalan dengan baik membutuhkan sumber daya sarana dan prasarana yang digunakan untuk emndukung pelaksanaan pemeliharaan. Sumber daya tersebut antara lain tenaga kerja, biaya, bahan, peralatan, metode dan waktu pemeliharaan. Selain itu, agar pemeliharaan terjamin pihak sekolah dapat memanfaatkan formulir pemantauan kegiatan pemeliharaan.

SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang terletak di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten. SMK Muhammadiyah Prambanan 1 Klaten merupakan salah satu SMK Swasta di Kabupaten Klaten dengan berbagai program keahlian seperti Teknik Komputer Jaringan, Keuangan, Administrasi Perkantoran dan Farmasi. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan-Klaten yang memiliki berbagai sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar.

Hasil pengamatan saat praktik pengalaman lapangan (PPL), menunjukkan bahwa beberapa sarana masih berdebu, kotor dan belum tertata dengan baik. Banyaknya kursi dan meja rusak memenuhi Gudang belum mendapatkan penanganan dari sekolah, selain itu kurangnya Gudang mengakibatkan alat praktik siswa yan rusak tergeletak diruang praktik.

Kurangnya kesadaran pegawai akan pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan terlihat dengan kurangnya perawatan terhadap beberapa sarana sehingga rusak dan tidak dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Teknisi khusus dalam membantu merawat dan menangani sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten belum ada, sehingga perawatan sarana dan prasarana dilakukan oleh pegawai yang merangkap pekerjaan sebagai petugas koperasi. Upaya pemeliharaan pun belum maksimal karena masih dijumpai kamar mandi yang kotor dan bau, serta sampah yang menumpuk.

Permasalahan lainnya berada pada kesadaran siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada, terbukti dengan meja dan kursi yang banyak coretan serta tidak mengembalikan peralatan yang dipakai. SOP (*standard operational system*) pemeliharaan sarana dan prasarana belum dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten .

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Kabupaten Klaten”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten serta hambatan-hambatan yang terjadi.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti hanya bermaksud menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan pemaknaan fenomena yang ada di lapangan. Peneliti bermaksud untuk menggunakan fakta dan memperoleh data serta informasi mengenai pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhamamdiyah 1 Prambanan Klaten, kemudian data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik kesimpulan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, yang beralamatkan di Jalan Perkutut No 6, Tlogo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten. Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada 6 November 2017 sampai dengan 6 Desember 2017.

Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan subjek penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri dari 11 informan yaitu Kepala SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana dan Prasarana, 4 kepala kompetensi, 1 pegawai pemeliharaan, dan 4 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan mengenai kondisi sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Kabupaten Klaten.

Teknik wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, tugas pokok dan fungsi Waka Sarpras, daftar guru dan karyawan, serta daftar inventaris sarana dan prasarana pendidikan SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Kabupaten Klaten.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan bantuan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Kabupaten Klaten.

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Kabupaten Klaten dari indikator perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pemeliharaan dengan responden yang terdiri dari Kepala SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, Wakil Kepala Sekolah bagian Sarpras, masing-masing Kepala Kompetensi, Pegawai Pemeliharaan, dan Siswa.

Pedoman dokumentasi meliputi struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, tugas pokok dan fungsi Waka Sarpras, Dokumentasi kegiatan pemeliharaan, dan daftar inventaris SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Kabupaten Klaten.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan pemilihan pada data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang belum tersusun dengan baik. Data yang sudah diperoleh merupakan data yang terkait dengan Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten kemudian data tersebut disederhanakan dan disajikan dengan memilih data yang relevan dan yang dapat menjawab permasalahan penelitian.
2. Penyajian data pada penelitian ini data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh maka hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Kabupaten Klaten terletak di jalan Perkutut no 6, Tlogo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten

memiliki 4 Program keahlian yaitu Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer Jaringan, Akuntansi, dan Farmasi. Masing-masing program keahlian terdiri dari satu kelas baik itu kelas X, XI, maupun kelas XII. Guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten berjumlah 31 orang. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten memiliki berbagai prasarana dan sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Deskripsi fisik sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten.

Deskripsi fisik sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten dikategorikan 3 fungsi, yaitu sarana dan prasarana belajar mengajar, sarana dan prasarana penunjang praktik, serta sarana dan prasarana penunjang proses belajar lainnya.

Sarana dan prasarana belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Kabupaten Klaten antara lain ruang kelas teori, sarana dan prasarana kelas seperti white board, meja dan kursi, dan perpustakaan. Sarana dan prasarana penunjang praktik antara lain laboratorium administrasi perkantoran, laboratorium akuntansi, laboratorium farmasi, laboratorium TKJ, Lapangan basket, dan lapangan olahraga.

Sarana dan prasarana pendukung lainnya antara lain ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang tata usaha, ruang arsip, ruang kaprodi dan waka, ruang kurikulum, ruang guru, ruang OSIS, ruang UKS, ruang BP/BK, ruang BKK, koperasi, kantin, kamar mandi siswa dan guru, ruang bengkel, ruang serba guna, dan bengkel.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten dan hambatan. Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Kabupaten Klaten di tinjau dari 4 indikator yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pemeliharaan.

Hasil dari penelitian pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten menunjukkan bahwa pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan belum optimal. Tidak semua sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah mendapat perhatian untuk dipelihara. Berikut ini uraian hasil pembahasan mengenai pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten,

- a. Perencanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten.

Perencanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dilakukan satu tahun sekali pada awal tahun ajaran baru. Perencanaan di susun dalam program Wakasek Bidang Sarana dan prasarana, kegiatan tersebut melibatkan kepala keahlian untuk mendapatkan usulan data sarana dan prasarana yang perlu dipelihara. Data tersebut kemudian di olah dan diajukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan. Hasil perencanaan ditetapkan dengan skala prioritas mengingat kondisi dana yang dimiliki. Perencanaan pemeliharaan sarana dan prasarana juga dilakukan oleh pihak sekolah dengan membuat poster, tata tertib dan penggunaan kartu kendali agar semua pihak dapat menjaga sarana dan prasarana yang dimiliki.

- b. Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten.

Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan biasanya sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten dilakukan oleh pihak sekolah seperti membersihkan sarana dari debu dan kotoran oleh pegawai kebersihan, kemudian untuk perbaikan yang

membutuhkan keahlian khusus menggunakan pihak luar seperti perbaikan mesin ketik, pemeliharaan lahan parkir dan gedung sekolah. Pengecekan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten klaten belum terjadwal, akibatnya ditemui prasarana ruang kelas yang bocor saat musim hujan.

Upaya pemeliharaan belum dilakukan sepenuhnya oleh seluruh warga sekolah, misalnya toilet sekolah yang kotor dan bau, serta dinding-dinding yang terdapat banyak coretan. Sementara guru sudah mengupayakan kebersihan dengan membuat jadwal piket laboratorium.

- c. Pengawasan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten

Berdasarkan hasil penelitian, pengawasan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah Prambanan kabupaten Klaten dilakukan dengan melihat-lihat saja tanpa didukung lembar pengamatan. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh guru yang secara langsung terlibat dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan. Kegiatan inventarisasi yang belum berjalan membuat kurang efektif dalam upaya pengawasan. Kegiatan pengawasan pemeliharaan dilakukan dengan tujuan meningkatkan keandalan dan efisiensi sarana dan prasarana pendidikan agar siap pakai dalam aktifitas belajar mengajar. Jika pengecekan tidak teratur dilakukan dan dijumpai alat yang rusak sementara siswa akan memakainya tentu akan mengganggu proses belajar mengajar.

- d. Evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten

Evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan untuk menilai tepat tidaknya program yang dibuat sehingga dapat digunakan untuk

program selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten belum optimal Karena evaluasi hanya dalam bentuk laporan lisan. Evaluasi sudah dilaksanakan, misal pada perbaikan alat praktik siswa untuk pemilihan rekanan, evaluasi penggunaan lcd dan evaluasi terhadap kelas yang belum memiliki gorden.

Hambatan-hambatan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten Klaten.

1. Keterbatasan dana

Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 prambanan tidak lepas dari dana yang berasal dari siswa maupun yayasan. Dana untuk pemeliharaan masih kurang mengingat pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana yang besar sementara dana yang terealisasi dibatasi oleh sekolah. Keterbatasan dana membuat sebagian sarana dan prasarana pendidikan tidak mendapat perhatian lebih untuk dipelihara.

2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Keterbatasan sumber daya manusia di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Kabupaten Klaten dilihat dari segi kuantitas dan keahliannya. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kabupaten klaten sangat dibutuhkan mengingat banyaknya sarana dan prasarana pendidikan.

Keterbatasan jumlah pegawai dan belum adanya teknisi khusus untuk pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan mengakibatkan sejumlah sarana dan prasarana yang dimiliki tidak mendapat penanganan dengan segera.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan sarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten
 - a. Perencanaan sarana pendidikan dilakukan setahun sekali pada awal ajaran baru.
 - b. Pemeliharaan sarana di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten belum optimal. Pemeliharaan hanya pada sarana tertentu, tidak semua sarana mendapat perhatian untuk dipelihara.
 - c. Tenaga pemelihara belum melaksanakan tugasnya secara maksimal karena banyaknya sarana dan prasarana yang memerlukan perawatan.
 - d. Pelaksanaan Pemeliharaan yang dilakukan berupa pemeliharaan rutin, berkala, dan represif.
 - e. Pengawasan pemeliharaan sarana dilakukan oleh kepala pihak yang secara langsung memantau kegiatan penggunaan sarana, dan di monitoring oleh waka sarpras serta kepala sekolah.
 - f. Evaluasi pemeliharaan sarana dilakukan secara lisan oleh guru atau pihak yang berkenaan langsung dengan sarana.
2. Pemeliharaan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten
 - a. Perencanaan pemeliharaan prasarana pendidikan dilakukan setiap awal ajaran baru.
 - b. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten belum maksimal. Kegiatan rutin pemeliharaan prasarana dilakukan setiap hari, namun pemeliharaan berkala tidak terjadwalkan dan masih terdapat prasarana yang tidak terpelihara.
 - c. Pemeliharaan prasarana yang rutin setiap hari dan pemeliharaan yang

rusak ringan dilaksanakan oleh pegawai pemelihara Sementara pemeliharaan prasarana yang rusak berat menggunakan jasa tenaga ahli dari luar.

- d. Pengawasan pemeliharaan dilaksanakan oleh pegawai yang berkenaan langsung dengan prasarana pendidikan.
 - e. Evaluasi dalam bentuk lisan saja oleh guru atau pihak yang berkenaan dengan prasarana yang dimiliki sekolah.
3. Hambatan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten
 - a. Keterbatasan dana yang digunakan untuk pemeliharaan dan prosedur
 - b. Keterbatasan sumber daya manusia dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah
Kepala sekolah harus bisa menjalin hubungan relasi dengan pihak-pihak yang bisa memberikan bantuan untuk pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana disekolah dan menyediakan petugas khusus yang menertibkan parkir, tidak hanya seadanya saja.
2. Bagi Wakil Kepala Bagian Sarana dan Prasarana
Wakil kepala Sekolah Bagian Sarana dan Prasarana diharapkan selalu melakukan pengawasan dan pengarahan dalam kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan agar kegiatannya berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Wakil kepala bagian sarana dan prasarana Hendaknya membuat program pengembangan Gudang

untuk menyimpan alat-alat praktik yang rusak dan tidak terpakai.

3. Bagi Guru
Guru hendaknya senantiasa melakukan koordinasi serta komunikasi dengan pihak pemelihara sarana dan prasarana sekolah untuk memperlancar kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.
4. Bagi siswa
Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran untuk ikut menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang ada disekolah dan membuang sampah pada tempatnya, serta memelihara kebersihan sarana dan prasarana sekolah.
5. Bagi peneliti lain
penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan informasi untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian sejenis dalam bidang pengelolaan sarana dan prasarana, sehingga dapat menambah wawasan dalam bidang pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah.

Daftar Pustaka

Barnawi & M. Arifin. (2012). *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Yogyakarta: Ruzz Media

Ibrahim Bafadal. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Purwanto & M. Ali. (2008). *Teknik dan Manajemen Pergudangan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK

Sri Minarti. (2012). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sumaryana, dkk. (2005). *Mengelola peralatan kantor SMK*. Bandung: Amrico

Profil Singkat

Fortik Fentri Fidiyawati, lahir pada tanggal 23 Juni 1995 di Cilacap, Jawa Tengah. Merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013.

Drs. Purwanto, M.M., M.Pd, merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 03 April 1957. Jenjang pendidikan S1 IKIP Yogyakarta yang lulus pada tahun 1982, S2 IPWI Jakarta yang lulus pada tahun 1996, S3 Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 2010.